PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK YANG MASUK KE DALAM BUKU III

SKRIPSI

Nama : Kinara Andini

NIM : 212018109

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK YANG MASUK KE DALAM BUKU III

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Kinara Andini

Nim : 212018109

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Kinara Andini
NIM	: 212018109
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Termasuk Ke Dalam Buku III

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertullis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2022

METERAI TEMPEL

Kinara Andini

Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Termasuk Ke Dalam Buku III
Nama	: Kinara Andini
NIM	: 212018109
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

Hj.Belliwati Kosim,S.E.,M.M
NIDN: 0217036101

Pembimbing II,

Ervita Safitri,S.E.,M.Si.
NIDN: 0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Dr.Zaleha Trihandayani,S.E.,M.Si
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PEMBAHASAN

Motto :

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Q.S. Al-Baqarah : 286)

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S. Al-Insyirah :5)

"Lakukan apapun yang ingin kamu lakukan, impianmu adalah milikmu sendiri, jangan pedulikan apa yang orang pikirkan tentangmu." (Huang Renjun)

Dengan Cinta dan Do'a

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

- *Kedua Orang Tuaku Tercinta*

  Bapak Isbani dan Ibu

  Sarmawati
- *Kakak Perempuanku (Indah*

  Mawarrani)
- *Almamaterku*

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Termasuk Ke Dalam Buku III" dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang sangat penulis banggakan, Bapak Isbani dan Ibu Sarmawati karena telah memberikan dukungan moral maupun material, motivasi serta doa yang tiada henti-hentinya kalian lantunkan untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Mister Candera, S.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj.Belliwati Kosim, S.E., M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si., selaku pembimbing II, yang tidak pernah lelah membimbing penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini

dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dengan memberikan yang terbaik.

5. Seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan arahan serta masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik, serta seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran administrasi.
6. Kakak perempuanku Indah Mawarrani yang selalu mendukung dan memotivasi.
7. Teman-teman seperjuangan CM 18
8. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Palembang, 2022
Penulis,

Kinara Andini

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....

Halaman Judul..... i

Halaman Bebas Plagiat ii

Halaman Pengesahan Skripsi iii

Halaman Motto dan Pembahasan..... iv

Halaman Prakata v

Daftar Isi..... vii

Daftar Tabel ix

Daftar Gambar..... x

Daftar Lampiran..... xi

Abstrak xii

Abtract..... xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 12

A. Kajian Pustaka..... 12

B. Kerangka Pemikiran..... 40

C. Hipotesis..... 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Lokasi Penelitian 42
C. Operasional Variabel 42
D. Populasi dan Sampel 43
E. Data Yang Diperlukan 44
F. Metode Pengumpulan Data 45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Hasil Penelitian 54
B. Hasil Analisis Data 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Aspek Penilaian GCG 22

Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya 39

Tabel III.1 Operasional Variabel 42

Tabel III.2 Perusahaan Perbankan Yang Masuk Kategori Buku III 44

Tabel III.3 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Kredit (Indikator NPL) 47

Tabel III.4 Matriks Kriterian Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Kredit (Idikator LDR) 47

Tabel III.5 Nilai Komposit GCG 47

Tabel III.6 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Retrun On Asset (ROA) 48

Tabel III.7 Matrik Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Rentabilitas (ROE) 48

Tabel III.8 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR) 48

Tabel III.9 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC 49

Tabel IV.1 Nilai NPL Bank Buku 3 Periode 2017-2020 65

Tabel IV.2 Nilai LDR Bank Buku 3 Periode 2017-2020 66

Tabel IV.3 Nilai ROA Bank Buku 3 Periode 2017-2020 67

Tabel IV.4 Nilai ROE Bank Buku 3 Periode 2017-2020 68

Tabel IV.5 Nilai CAR Bank Buku 3 Periode 2017-2020 69

Tabel IV.6 Penetapan Peringkat Komposit Bank Buku 3 Berdasarkan Metode RGEC pada Tahun 2017-2020 71

Tabel IV.7 Uji Normalitas 74

Tabel IV.8 Uji Homogenitas Komponen RGEC 75

Tabel IV.9 Uji Anova Berdasarkan Komponen RGEC 77

Tabel IV.10 Uji Homogenitas RGEC 80

Tabel IV.11 Uji Anova RGEC 8

DARTAR GAMBAR

Gambar I.1 Nilai Non Performing Loan (NPL) Tahun 2017-2020..... 6

Gambar I.2 Nilai Loan Deposit Rasio (LDR) Tahun 2017-2020..... 7

Gambar I.3 Nilai Return On Asset (ROA) Tahun 2017-2020 8

Gambar I.4 Nilai Return On Equity (ROE) Tahun 2017-2020 9

Gambar I.5 Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2017-2020.....10

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Pemilihan Sampel Perbankan

Lampiran 2. Hasil Output SPSS

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa

Lampiran 4. Tabel F

Lampiran 5. Surat Keterangan Setelah Riset

Lampiran 6. Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7. Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur'an

Lampiran 8. Sertifikat SPSS

Lampiran 9. Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 10. Sertifikat Pelatihan dan Lokakarya Pengelolaan Bisnis

Lampiran 12. Plagiarism Checker

Lampiran 13. Biodata Penulis

ABSTRAK

Kinara Andini/212018109/2022/ Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Termasuk Ke Dalam Buku III.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Termasuk Ke Dalam Buku III. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dan Kuantitatif. Penarikan sampel menggunakan metode purpose sample, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bank buku 3. Data sekunder yang diperoleh dari situs resmi (www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Bank berdasarkan RGEC kemudian dilakukan uji beda statistik One-Way Anova. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan komponen RGEC tingkat kesehatan bank dari faktor Risk Profile, Earning (ROA) dan Capital bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebab Risk Profile menunjukan tingkat kredit yang bermasalah dan dalam memaksimalkan dana dari pihak ketiga memiliki kemampuan yang berbeda. Begitu juga dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kecukupan modalnya. Dalam hal Good Corporate Governance dan Earning (ROE) menunjukan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keempat bank ini sebab bank tersebut menjalankan semua peraturan yang sudah ditetapkan OJK berdasarkan 5 prinsip GCG, begitu juga dalam hal pembagian keuntungan bagi pemegang sahamnya dilihat dari ROE nya. Dan dengan menggunakan metode RGEC tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena dilihat secara keseluruhan hasil dari empat bank buku 3 memiliki tingkat kesehatan yang sehat walaupun masih ada yg cukup sehat tapi tetap masuk standar yang sudah ditetapkan OJK.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, RGEC

ABSTRACT

Kinara Andini/212018109/2022/ Differences in Bank Soundness Levels Included in Book III.

This study aims to determine the differences in the soundness of banks included in Book III. The type of research used is descriptive and quantitative. Sampling using the purpose sample method, the samples used in this study were 4 book banks 3. Secondary data obtained from the official website (www.idx.co.id). The data analysis technique used is Bank analysis based on RGEC and then the One-Way Anova statistical difference test is carried out. The results of this study indicate that based on the RGEC component of the bank's soundness level from the Risk Profile, Earning (ROA) and Capital factors that there are significant differences because the Risk Profile shows the level of non-performing loans and in maximizing funds from third parties have different abilities. Likewise in generating profits and meeting capital adequacy. In terms of Good Corporate Governance and Earning (ROE) the results show that there are no significant differences between these four banks because these banks carry out all the regulations that have been set by the OJK based on the 5 principles of GCG, as well as in terms of profit sharing for shareholders seen from its ROE. And by using the RGEC method, there is no significant difference because as a whole the results of the four book 3 banks have a healthy level of health, although there are still quite healthy but still within the standards set by the OJK.

Keywords: Bank Soundness Level, RGEC

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia semakin memberikan dampak akan budaya bank (banking minded) dimana dalam setiap kegiatan ekonomi masyarakat membutuhkan peran bank. Selain digunakan untuk kegiatan investasi, bank juga digunakan untuk kegiatan transaksi, baik itu transaksi dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian bank akan menjadi penggerak dan pendorong Negara dan perlu meningkatkan kinerja dan laba perusahaannya. Di Indonesia industri perbankan mengalami peningkatan yang signifikan diikuti dengan dengan bertambahnya jumlah bank yang pertumbuhannya meningakat tajam. Industri perbankan di Indonesia pernah mengalami masa keterpurukan yang menyebabkan pencabutan izin usaha enam belas bank swasta, yang terjadi pada saat pertengahan tahun 1997 hingga 1998. Krisis yang terjadi memberikan dampak bagi industri perbankan dan menyebabkan persaingan semakin ketat antar bank dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam menjadikan bank-bank yang lain menjadi bank yang sehat. Maka dari itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh lembaga perbankan, yang mana berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.13/24/DPNP/ tanggal 25 oktober 2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menjelaskan tentang parameter dan indikator untuk menilai tingkat kesehatan bank. Pada penilaian ini Bank Umum

diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kesehatan bank menggunakan pendekatan Risiko baik secara konsolidasi ataupun secara individual.

Kesehatan suatu bank sangat penting, menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bank yang sehat adalah bank yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dampak dari bank yang sehat akan mampu meningkatkan kemampuan dan semangat untuk bekerja, begitupun sebaliknya bank yang tidak sehat akan berdampak bagi pihak lainnya dan juga bank itu sendiri.

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian secara kuantitatif dan/ atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur judgement yang didasarkan atas materialitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh dari faktor lain seperti kondisi industri perbankan perekonomian (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Pokok-pokok pengaturan tingkat kesehatan bank diuraikan dalam PBI No. 13/01/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum; Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian tingkat kesehatan bank didasarkan pada risiko-risiko bank dan dampak pada kinerja bank secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasikan faktor internal maupun eksternal. Dengan demikian, bank diharapkan mampu mengidentifikasi secara lebih dini akar permasalahan bank dan mengambil langsung langkah-langkah pencegahan serta perbaikan secara efektif dan efisien. Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Bank perlu memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu profil risiko, tata kelola perusahaan atau good corporate governance, rentabilitas, permodalan, dan melakukan penilaian 4 bobot signifikansi pada tiap faktor dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat tiap faktor penilaian.

Tingkat kesehatan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan. Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan bank adalah suatu cermin bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Mulai diberlakukannya penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada tanggal 1 januari 2012 dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital) ditujukan sebagai pengganti metode

sebelumnya yakni metode CAMELS 2004 yang terdiri dari penilaian ukuran kinerja perusahaan mulai dari Capital, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity serta Sensitivity To Market Risk.

Penilaian rasio RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank mengacu pada peraturan terbaru yaitu pada peraturan bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang dalam penilaiannya menggunakan rasio RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance , Earning And Capital). Penilaian terhadap Risk Profil menyatakan penilaian faktor – faktor didasarkan terhadap kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank dan risiko inheren dalam operasional bank. Adapun penilaian risiko tersebut pada bank syariah dengan adanya penambahan dua risiko dan menjadi sepuluh risiko yaitu risiko likuiditas, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko 5 strategi, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil. Pada penelitian ini metode RGEC digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank.

Terdapat berbagai jenis bank umum di Indonesia yang masuk kedalam Bank BUKU. Bank BUKU (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha) adalah bank-bank yang dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha dan besarnya modal intinya. Keberadaan jenis bank ini sudah diatur oleh Bank Indonesia (BI) dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Aturan tersebut kemudian diperbaharui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Berdasarkan Modal Inti yang dimiliki , Bank dikelompokan menjadi 4 BUKU. BUKU 1 adalah bank dengan modal inti sampai kurang dari Rp.1.000.000.000.000,00. BUKU 2 adalah bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp.1.000.000.000.000,00 sampai dengan kurang dari Rp.5.000.000.000.000,00. Dan BUKU 3 adalah bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp.5.000.000.000.000,00 sampai dengan kurang dari Rp.30.000.000.000.000,00. Sedangkan BUKU 4 adalah bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp.30.000.000.000.000,00. Adapun Bank di Indonesia yang masuk kedalam BUKU 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, Bank Permata Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Bank Mega Tbk.

Bank umum kegiatan usaha (BUKU) III mengalami kontraksi, penyaluran kredit perbankan terpantau melambat pada Mei 2020. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kredit perbankan per Mei 2020 tumbuh melambat sebesar 3,04% secara tahunan, atau terendah sejak 1998. Nilainya mencapai Rp. 5.58 3,3 triliun. Penyaluran kredit kelompok BUKU III tercatat minus 0,57%, paling rendah dibandingkan dengan kelompok lain BUKU I, II, dan IV masing-masing mencatatkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 5,23%, 5,43%, dan 4,54%. Penyebabnya adalah kondisi pandemi yang berdampak terhadap penurunan volume bisnis debitur perseroan. Ada perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak kepada pertumbuhan kredit bank yang lesu. Hal ini

mempengaruhi salah satu bagian RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu pada bagian Risk Profile.(Bisnis.com, 2020).

Bank Permata Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Bank Mega Tbk. Merupakan bank yang termasuk ke dalam BUKU 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank-bank tersebut secara berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan di berbagai bidang demi mewujudkan visi dan misi masing-masing. Hal ini juga dapat dilihat dari rasio perhitungan tingkat kesehatan bank sepanjang tahun 2017 hingga 2020 yang tergambar sebagai berikut:

Grafik I.1
Nilai Non Performing Loan (NPL) Tahun 2017-2020

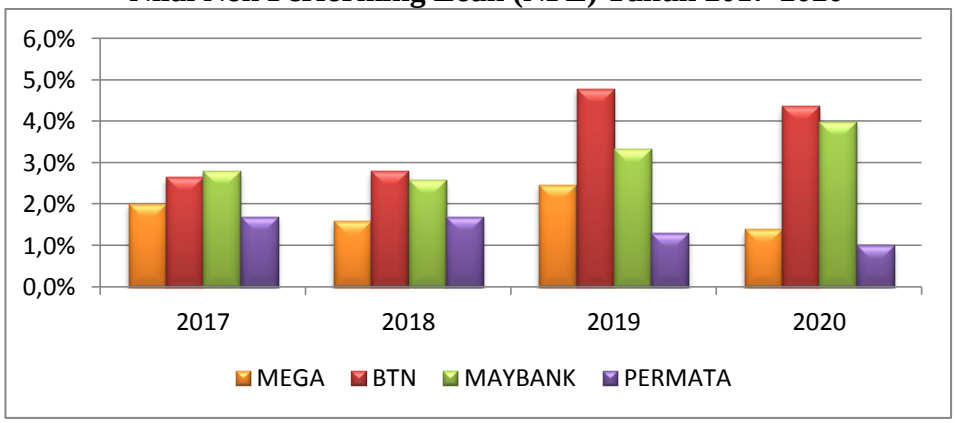

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat nilai masing-masing NPL dari Bank BUKU 3 dinama untuk bank Mega nilai NPL nya mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2020 akan tetapi pada tahun 2019 nilai NPL bank Mega kembali naik tetapi tidak terlalu tinggi dan kembali menurun di tahun 2020, untuk bank BTN nilai NPL nya mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019, namun mengalami penurunan di tahun 2020 hingga mencapai 0,4%, untuk bank Maybank nilai NPL nya cenderung mengalami kenaikan

dari tahun 2017 hingga 2020, pada tahun 2017 nilai NPL bank Maybank sebesar 2,8% kemudian terus meningkat sampai tahun 2020 di angka 4,0%. Kemudian untuk bank Permata nilai NPL nya mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2020, pada tahun 2017 nilai NPL bank Permata sebesar 1,7% dan pada tahun 2020 mengalami penurun mencapai 1%.

Grafik I.2
Nilai Loan Deposit Ratio (LDR) Tahun 2017-2020

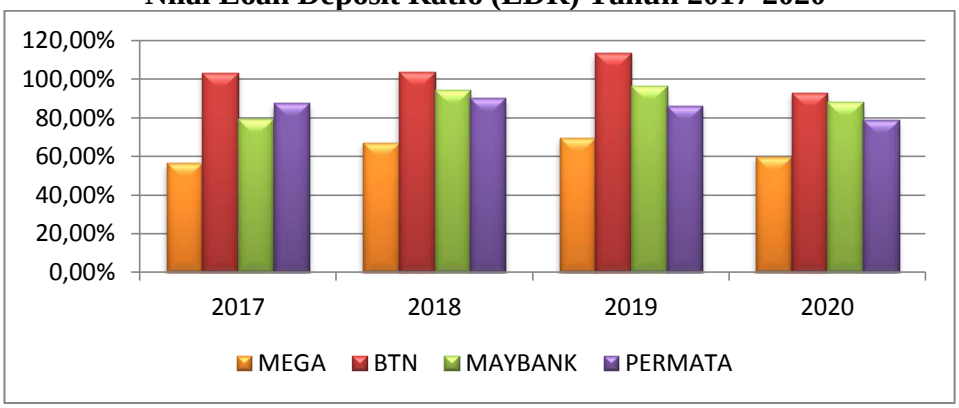

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan dilihat dari grafik diatas nilai LDR masing-masing Bank BUKU 3 sepanjang tahun 2017 hingga 2020. Untuk bank Mega nilai LDR sepanjang tahun 2017 hingga 2020 cenderung mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 9,2%, untuk bank BTN nilai LDR nya cenderung mengalami fluktuasi selama tahun 2017 hingga 2019 dan selalu berada pada tingkat 100%, tetapi pada tahun 2020 nilai LDR nya mengalami penurunan sebesar 93%. Untuk bank Maybank nilai LDR nya juga meningkat dari tahun 2017 hingga 2019 tetapi turun sebesar 78,7% pada tahun 2020. Kemudian untuk bank Permata nilai LDR nya terus mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2020, akan tetapi pada tahun 2018 nilai LDR nya meningkat mencapai 90,1%

Grafik I.3
Nilai Return On Asset (ROA) Tahun 2017-2020

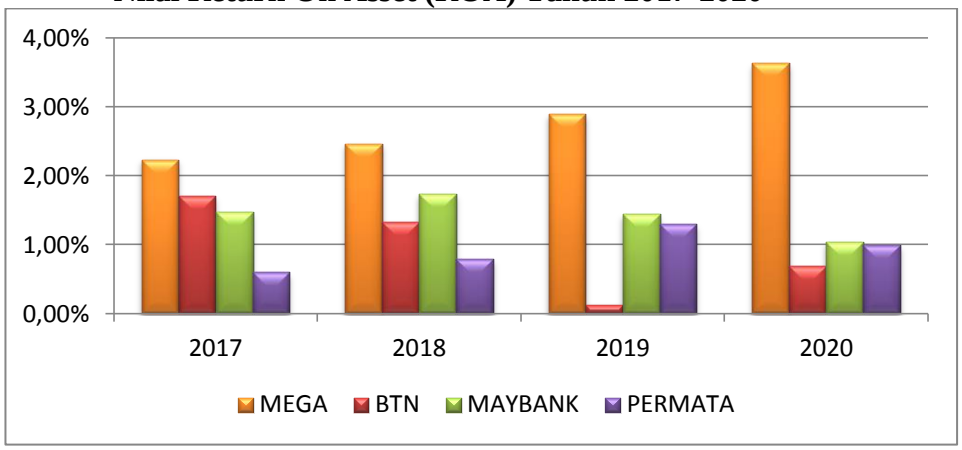

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat nilai ROA masing-masing Bank sepanjang tahun 2017 hingga 2020. Untuk bank Mega sepanjang tahun 2017 hingga 2020 nilai ROA bank Mega mengalami peningkatan sepanjang tahun 2017 hingga 2020, pada tahun 2017 nilai ROA bank Mega sebesar 2,2% kemudian terus meningkat sampai tahun 2020 di angka 3,6%. Untuk bank BTN nilai ROA nya mengalami penurunan di tahun 2017 hingga 2020 yakni dari angka 1,7% di 2017, hingga di tahun 2020 menurun menjadi sebesar 0.6%. Untuk bank Maybank nilai ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga 2020, namun mengalami penurunan di tahun 2020 mencapai 1%. Kemudian untuk bank Permata nilai ROA nya mengalami peningkatan di tahun 2017 hingga 2019, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurun namun dalam angka yang kecil sebesar 1%.

Grafik I.4
Nilai Return On Equity (ROE) Tahun 2017-2020

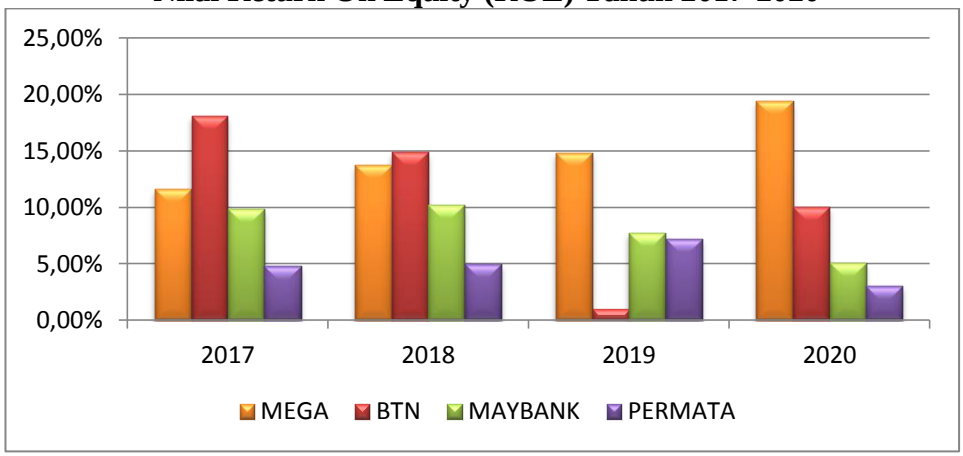

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat nilai ROE untuk masing-masing Bank. Untuk bank Mega nilai ROE nya mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2020, pada tahun 2017 nilai ROE nya hanya sebesar 11,6% tetapi di tahun 2020 nilai ROE nya meningkat menjadi 19,4%. Untuk bank BTN cenderung mengalami penurunan di tahun 2017 hingga 2020, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1% saja. Untuk bank Maybank juga mengalami penurunan di tahun 2017 hingga 2020, hanya saja pada tahun 2018 nilai ROE nya mengalami kenaikan sebesar 10,2% dibandingkan di tahun 2017 yang sebesar 9,9%. Kemudian untuk bank Permata nilai ROE nya cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2017 hingga 2019, akan tetapi pada tahun 2020 nilai ROE dari bank Permata ini mengalami penurunan sebesar 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu meningkat mencapai angka 7,2%.

Grafik I.5
Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2017-2020

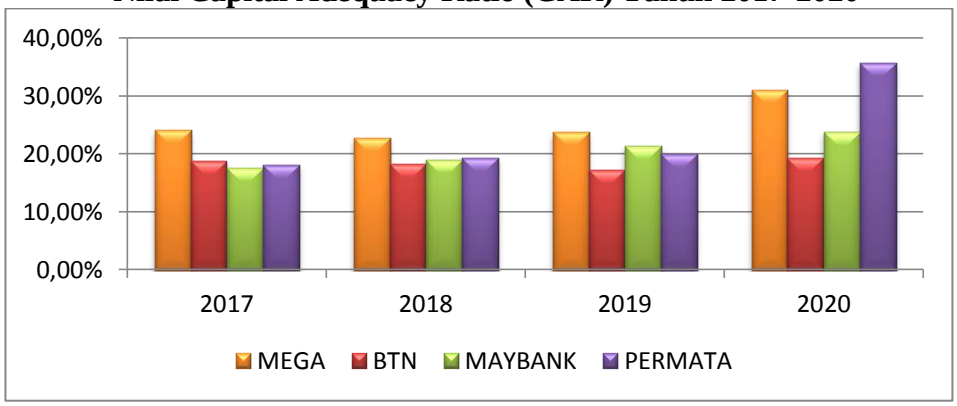

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan grafik diatas nilai CAR untuk Bank BUKU 3 diatas dapat dilihat untuk bank Mega nilai CAR nya cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga 2020, angka tertinggi pada tahun 2018 sebesar 22,8% dan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 31%, untuk bank BTN nilai CAR nya cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga 2020, pada tahun 2017 sebesar 18,8% dan pada tahun 2020 nilai CAR dari bank BTN mencapai angka 19,3%, akan tetapi pada tahun 2019 nilai CAR nya mengalami penurunan sebesar 17,3%. Untuk bank Maybank nilai CAR nya dari tahun 2017 hingga 2020 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 nilai CAR nya hanya sebesar 17,5% dan meningkat menjadi 23,9% di tahun 2020. Kemudian untuk bank Permata nilai CAR nya juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2020, nilai CAR bank Permata pada tahun 2017 sebesar 18,1% dan pada tahun 2020 meningkat mencapai angka 35,7%.

Berdasarkan grafik dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Yang Masuk Ke dalam Buku III.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Buku 3?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Buku 3.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya yang berkaitan dengan Tingkat Kesehatan Bank.

2. Bagi Almamater

   Bagi para akademik dan peneliti, hasil laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai Tingkat Kesehatan Bank Buku 3

DAFTAR PUSTAKA

Kamir, 2014 . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta Penerbit, PT Rajagrafindo Persada. 2014

Slamet Riyadi, 2017. *Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Studi Kasus)*. Jakarta Penerbit, PT RajaGrafindo Persada. 2017

Ardhansyah Putra Hrp & Dwi Saraswati, 2020. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya Penerbit, CV. Jakad Media Publishing.https://www.google.co.id/books/edition/Bank_Dan_Lembaga_Keuangan_Lainnya/TeHODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Ikatan Bankir Indonesia, 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Resiko*. Jakarta.Penerbit,PTGramediaPustakaUtama.https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kesehatan_Bank_Berbasis_Risiko/UMpGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Ikatan Bankir Indonesia, 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. JakartaPenerbit,PTGramediaPustakaUtama.https://www.google.co.id/books/edition/Supervisi_Manajemen_Risiko_Bank/LspGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Ikatan Bankir Indonesia, 2015. *Manajemen Resiko 1*. Jakarta Penerbit, PT GramediaPustakaUtama.https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Risiko_1/wRdIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Heidy Arrvida Lasta Zainul Arifin Nila Firdausi Nuzula 2014 . *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013)* . Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 13 No. 2 Agustus 2014

Vivi Ely Candra & Prabowo Yudho Jayanto 2017. *The Effect of RGEC Method, Management, and Cooperation Identity on The Health Level of BMT*. Accounting Analysis Journal Volume 6, Number 3, November 2017

Veranda Aga Refmasari & Ngadirin Setiawan (2014) "*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC dengan Cakupan Risk profile, Earnings, dan Capital pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*" Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi Vol.2 No.1 2014.

Erika Amelia & Astiti Chandra Aprilianti (2018) "*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan Camel Dan Rgec (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011- 2016)*" Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.6 No.2 2018

Ahsan Putra Hafiz (2018) judul penelitiannya yaitu "*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Rgec (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015)*" Jurnal Penelitian Ekonomi Syariah Vol.2 No.1 2018.

Hery Susanto (2016) *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.35 No.2 2016.

Ika Wulanadari (2018) *Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Lima Bank Yang Masuk Kategori Buku 4 Di Indonesia Periode 2016*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol.4 No.1 2018

Atik Nurwahyuni, Dibyo Iskandar & Yenni Khristiana (2018) *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah.* Vol.5 No.1 Maret 2018

Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.13/24/DPNP/ tanggal 25 oktober 2011

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Oktober 2011, tentang Penilaian Kesehatan Bank. Jakarta: Bank Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI). Diakses Melalui Website Resmi www.idx.co.id